

Analisis Pemberitaan Peranan Wanita Dalam Industri Minyak Dan Gas

Hotdiman Sandy Sianturi¹, Y Bagas Utomo², Rika Nurbaiti Nufus³

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

Email:sandyhotsianturi@gmail.com,Bagas@kinderfield.sch.id,rikanufus12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran perempuan dalam industri minyak dan gas di Indonesia, dengan penekanan pada tantangan dan peluang yang dihadapi serta identifikasi peran dan jenis pekerjaan yang sesuai. Namun, partisipasi mereka masih menghadapi sejumlah tantangan signifikan, seperti stereotip gender yang kuat, kurangnya dukungan infrastruktur dan fasilitas penunjang, serta kebijakan perusahaan yang belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan perempuan. Stereotip gender yang menganggap bahwa industri minyak dan gas adalah domain laki-laki menjadi salah satu hambatan utama bagi perempuan. Selain itu, kurangnya fasilitas penunjang seperti ruang laktasi, penitipan anak, dan program pengembangan karir yang fleksibel juga menjadi kendala bagi perempuan untuk berkarir di sektor ini. Meskipun demikian, terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan partisipasi perempuan. Beberapa perusahaan telah mulai menerapkan kebijakan yang lebih inklusif, seperti program afirmasi tindakan, pelatihan kepemimpinan khusus untuk perempuan, dan jaringan mentoring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam industri minyak dan gas di Indonesia sangat penting dan memiliki potensi yang besar. Namun, untuk mencapai kesetaraan gender yang sejati, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Rekomendasi kebijakan yang dapat diambil antara lain adalah penegakan prinsip kesetaraan gender dalam semua aspek industri minyak dan gas, peningkatan kesadaran akan pentingnya peran perempuan, serta pengembangan program-program yang mendukung pengembangan karir perempuan

Kata Kunci: Perempuan, Industri minyak dan gas, Kesetaraan gender, Pekerja Perempuan

Abstract

This research aims to examine in depth the role of women in the oil and gas industry in Indonesia, with an emphasis on the challenges and opportunities they face as well as identifying appropriate roles and types of work. However, their participation still faces a number of significant challenges, such as strong gender stereotypes, lack of infrastructure

support and supporting facilities, and company policies that do not fully accommodate women's needs. Gender stereotypes that assume that the oil and gas industry is the domain of men are one of the main obstacles for women. Apart from that, the lack of supporting facilities such as lactation rooms, child care, and flexible career development programs is also an obstacle for women to pursue a career in this sector. However, there are a number of opportunities that can be exploited to increase women's participation. Some companies have begun implementing more inclusive policies, such as affirmative action programs, leadership training specifically for women, and mentoring networks. The results of this research show that the role of women in the oil and gas industry in Indonesia is very important and has great potential. However, to achieve true gender equality, joint efforts from various parties are needed, including the government, companies and society. Policy recommendations that can be taken include upholding the principle of gender equality in all aspects of the oil and gas industry, increasing awareness of the important role of women, and developing programs that support women's career development.

Keywords: *Women, Oil and gas industry, Gender equality, Women workers*

PENDAHULUAN

Latar Belakang di Indonesia, energi migas masih menjadi andalan utama perekonomian Indonesia, baik sebagai penghasil devisa maupun pemasok kebutuhan energi dalam negeri. Pembangunan prasarana dan industri yang sedang giat-giatnya dilakukan di Indonesia, membuat pertumbuhan konsumsi energi rata-rata mencapai 7% dalam 10 tahun terakhir. Peningkatan yang sangat tinggi, melebihi rata-rata kebutuhan energi global, mengharuskan Indonesia untuk segera menemukan cadangan migas baru, baik di Indonesia maupun ekspansi ke luar negeri (FEUI, B. R. L. 2010) Cadangan terbukti minyak bumi dalam kondisi depleting, sebaliknya gas bumi cenderung meningkat. Perkembangan produksi minyak Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan, sehingga perlu upaya luar biasa untuk menemukan cadangan-cadangan baru dan peningkatan produksi.

Stereotip tentang minyak dan gas adalah bahwa hal itu adalah urusan laki-laki. Pernah mendengar itu sebelumnya? Kurangnya minat terhadap konsep sains, teknik, dan matematika di kalangan perempuan telah menyebabkan minimnya kehadiran perempuan di bidang teknik secara umum. Beberapa gambaran yang muncul dalam pikiran ketika berbicara tentang bekerja sebagai insinyur perminyakan adalah seseorang di fasilitas industri dengan APD lengkap, seorang pekerja di anjungan minyak di antah berantah, atau bekerja di kota kecil yang dikelilingi oleh pompa gali. Semua ini menyiratkan bekerja dalam pekerjaan yang menuntut fisik yang mungkin tidak cocok untuk dilakukan oleh kebanyakan perempuan atau tidak ingin melakukannya.

Masalah lainnya adalah kurangnya panutan perempuan, yang berasal dari rendahnya jumlah perempuan di bidang teknik. Stereotip gender menjadi masalah. Teknik seharusnya menjadi pilihan bagi anak perempuan seperti halnya bidang medis. Ada kesalahpahaman bahwa teknik tidak menawarkan jam kerja yang fleksibel dan bukan bidang yang fleksibel bagi keluarga (Pandiangan, 2018). Tidak seperti kesalahpahaman ini, teknik memang menawarkan pekerjaan yang fleksibel bagi keluarga. Dilihat dari sudut pandang finansial, industri energi menawarkan pekerjaan dengan gaji tinggi, yang memungkinkan pilihan yang ramah keluarga yang dicari oleh para orang tua.

Industri minyak dan gas telah berjuang untuk menarik, mempertahankan, dan mempromosikan wanita. Hanya sepertiga dari karyawan tingkat pemula di industri minyak dan gas adalah wanita. Industri minyak dan gas lebih menarik bagi para mahasiswa satu dekade lalu daripada sekarang. Kami melihat jumlah mahasiswa yang ingin bergabung dengan program teknik yang secara khusus terkait dengan minyak dan gas menurun karena kurangnya kesempatan kerja dan ketidakpastian yang memengaruhi prospek di bidang ini. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peranan wanita dalam industri minyak dan gas di Indonesia? , sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Wanita dalam industry minyak dan gas di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai peranan wanita dalam industri minyak dan gas di Indonesia dengan menggunakan metode kajian pustaka, langkah-langkah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Pertama, lakukan pengumpulan sumber-sumber literatur yang relevan. Ini mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, tesis, dan dokumen resmi lainnya yang membahas mengenai industri minyak dan gas, serta peranan dan tantangan yang dihadapi oleh wanita di bidang ini. Kumpulan sumber literatur harus melibatkan sumber-sumber dari berbagai tahun untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif.

Selanjutnya, lakukan analisis terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Evaluasi konten untuk mengidentifikasi tema-tema yang berhubungan dengan peranan wanita dalam industri, tantangan yang mereka hadapi, stereotip gender, serta strategi untuk meningkatkan partisipasi wanita.

Kemudian, rangkum temuan-temuan penting dari sumber-sumber yang telah dianalisis. Ini harus mencakup informasi-statistik mengenai keterlibatan wanita dalam

industri, contoh-contoh sukses, serta faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi partisipasi mereka.

Setelah itu, lakukan perbandingan antara informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam pandangan mengenai peranan wanita dalam industri minyak dan gas. Analisis ini akan membantu dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi dan perkembangan yang relevan.

Akhirnya, susun laporan penelitian yang menyajikan temuan analisis dengan jelas dan sistematis. Laporan harus mencakup latar belakang masalah, metodologi, hasil analisis, serta kesimpulan dan rekomendasi untuk meningkatkan peranan wanita dalam industri minyak dan gas di Indonesia.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pemahaman tentang peranan wanita dalam industri minyak dan gas serta membuka jalan bagi diskusi lebih lanjut mengenai penguatan posisi mereka di bidang yang penting ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan wanita dalam industri minyak dan gas semakin mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Terlepas dari tantangan yang dihadapi, wanita mulai memainkan peran yang semakin signifikan dalam bidang ini. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan perusahaan, telah membantu meningkatkan keterlibatan wanita dalam sektor yang didominasi laki-laki ini. Keberadaan wanita dalam industri minyak dan gas bukan hanya memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan dan inovasi, tetapi juga membantu menciptakan budaya kerja yang lebih inklusif.

Pentingnya keberagaman gender dalam industri ini tidak bisa diabaikan. Penelitian menunjukkan bahwa keberagaman tim dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, dan mendorong keputusan yang lebih baik. Wanita membawa perspektif unik yang dapat menghasilkan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan yang ada dalam industri minyak dan gas (Pandiangan, 2018).

Walaupun telah terjadi peningkatan partisipasi wanita, hambatan struktural dan budaya masih ada. Masyarakat sering kali memiliki pandangan tradisional mengenai peran gender yang dapat membatasi kemampuan wanita untuk naik ke posisi kepemimpinan (McKinsey & Company, 2021). Selain itu, industri minyak dan gas sering kali memerlukan mobilitas yang tinggi dan tempat kerja yang keras, yang bisa menjadi tantangan bagi wanita yang memiliki tanggung jawab keluarga.

Namun, banyak perusahaan minyak dan gas yang telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung keterlibatan wanita. Mereka menerapkan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, serta menyediakan program

mentoring dan pelatihan untuk membantu wanita mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam karier mereka. Beberapa perusahaan juga menerapkan target keberagaman gender dalam perekrutan dan promosi (FEUI, B. R. L. 2010).

Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan menjadi kunci dalam memperluas partisipasi wanita. Dengan meningkatkan akses pendidikan STEM (sains, teknologi, teknik, dan matematika) bagi wanita, akan ada lebih banyak perempuan yang siap untuk berkarir di industri minyak dan gas. Organisasi dan inisiatif yang memberikan dukungan kepada wanita dalam bidang ini, seperti jaringan profesional dan program beasiswa, juga sangat penting untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka (IPIECA: 2019).

Masa depan peranan wanita dalam industri minyak dan gas sangatlah menjanjikan. Dengan peningkatan perhatian terhadap isu pencapaian gender dan keberagaman, serta dukungan yang terus meningkat dari berbagai pihak, wanita diharapkan akan memainkan peran yang lebih besar dalam industri ini. Melalui upaya kolaboratif, industri minyak dan gas dapat bertransformasi menjadi lingkungan yang lebih inklusif dan beragam, yang pada akhirnya akan menguntungkan semua pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk identitas gender siswa. Meskipun terdapat potensi untuk mengembangkan pemahaman yang seimbang dan adil mengenai gender, tantangan seperti interpretasi teks-teks keagamaan dan praktik budaya sering kali memperkuat stereotip tradisional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang lebih moderat dan menghargai keragaman gender, dengan tujuan untuk membangun kesadaran gender yang lebih adil dan inklusif sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan nilai-nilai yang akan membimbing individu dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Baker Hughes, a GE company. (2017). "The Role of Women in Oil and Gas."

FEUI, B. R. L. (2010). Analisis Industri Minyak dan Gas di Indonesia: Masukan Bagi Pengelola BUMN. *Depok: Faculty of Economy, Universitas Indonesia*.

International Petroleum Industry Environmental Conservation Association (IPIECA). (2019). "Gender and Oil and Gas."

McKinsey & Company. (2021). "Women in the Workplace 2021."

Pandiangan, H. (2018). Flexible working arrangement dan pengaruhnya terhadap work-life balance pada driver layanan jasa transportasi online di kota Yogyakarta. *Yogyakarta: Tesis Universitas Sanata Dharma.*

United Nations. (2020). "The Role of Women in Sustainable Energy."

World Petroleum Council. (2020). "Diversity and Inclusion within the Oil and Gas Industry."